

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa formulasi ekstrak batang brotowali (*T. crispera* L.) berpotensi sebagai antiinflamasi terhadap penyembuhan luka bakar pada mencit dibuktikan dengan hasil pengujian yang menunjukkan terjadi penyembuhan luka bakar dengan waktu yang berbeda dari tiap formulasi. Formulasi optimum untuk penyembuhan luka bakar pada mencit adalah sediaan salep dengan konsentrasi ekstrak 7 gram (F4) dan 9 gram (F5) dengan waktu penyembuhan 9 hari.

5.2 Saran

Melakukan kajian bioaktivitas anti inflamasi dari bagian *aerial* atau campuran ekstrak batang dan daun brotowali untuk mengetahui kandungan metabolit sekunder serta memberikan efek yang lebih bagus atau sebaliknya.